

BAB III

KINERJA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Kinerja Pengabdian

Penulis merupakan Tenaga Sanitasi Lingkungan di Puskesmas Lerep yang telah mengabdikan diri selama 6 Tahun di Puskesmas Lerep. Penulis memiliki peran krusial dalam pengolahan limbah medis di puskesmas, karena sebelumnya tidak ada petugas yang berkompeten dalam kesehatan lingkungan di puskesmas, khususnya dalam proses pengolahan dan pelaporan limbah medis di puskesmas. Penulis bertugas dan bertanggungjawab penuh atas pengolahan limbah medis puskesmas, mulai dari melakukan pemantauan hingga pelaporan limbah medis, terutama dengan adanya sistem pelaporan online. Penulis bertanggung jawab untuk mencatat volume limbah medis padat dan cair yang dihasilkan Puskesmas secara harian atau periodik. Data ini mencakup jenis limbah (infeksius, non-infeksi, benda tajam, farmasi, dll.) serta berat atau volumenya. Penulis mampu mengidentifikasi unit atau poli penghasil limbah medis untuk pelacakan dan evaluasi lebih lanjut. Keterampilan dalam mengoperasikan sistem atau aplikasi pelaporan online menjadi kunci. Penulis harus memastikan semua data diinput dengan benar, sesuai format yang ditentukan, dan dalam batas waktu yang ditetapkan. Kesalahan input data dapat berdampak pada validitas laporan dan pengambilan keputusan. Penulis tidak hanya menginput, tetapi juga memvalidasi data yang masuk. Penulis harus memeriksa konsistensi antara data yang diinput dengan catatan manual atau kondisi di lapangan. Jika ditemukan ketidaksesuaian, penulis harus segera melakukan koreksi dan memastikan data yang dilaporkan akurat. Dalam proses validasi, penulis perlu berkoordinasi dengan petugas di unit lain untuk mengklarifikasi data atau informasi yang kurang jelas.

Kinerja pengabdian penulis dalam sistem ini dapat dideskripsikan melalui sistem pelaporan online limbah medis, penulis memantau apakah Puskesmas telah mematuhi prosedur pengelolaan limbah medis yang berlaku, mulai dari pemilahan di sumber, pewadahan, penyimpanan sementara, hingga

pengangkutan. Dengan adanya sistem online, penulis dapat lebih mudah menganalisis tren volume limbah, identifikasi area yang membutuhkan perbaikan, dan mengevaluasi efektivitas program pengelolaan limbah. Berdasarkan data yang terkumpul dan analisis yang dilakukan, penulis dapat menyusun rekomendasi untuk perbaikan praktik pengelolaan limbah medis di puskesmas, yang kemudian dapat disampaikan kepada kepala Puskesmas atau dinas kesehatan terkait.

Sistem online memungkinkan penulis untuk menghasilkan laporan berkala (harian, mingguan, bulanan) mengenai volume dan jenis limbah medis, serta kepatuhan pengelolaan. Data yang telah tervalidasi dapat didiseminasikan kepada pihak-pihak terkait, seperti Kepala Puskesmas, Dinas Kesehatan, atau pengelola limbah eksternal, untuk tujuan monitoring dan evaluasi di tingkat yang lebih tinggi. Data yang akurat dan teratur dari sistem pelaporan online menjadi dasar penting bagi pengambilan kebijakan terkait peningkatan kualitas pengelolaan limbah medis di fasilitas kesehatan.

Penulis juga berperan dalam mensosialisasikan penggunaan sistem pelaporan online kepada staf puskesmas yang terlibat dalam pengelolaan limbah medis. Semua staf puskesmas juga bertanggung jawab untuk memberikan edukasi berkelanjutan mengenai praktik terbaik dalam pengelolaan limbah medis kepada seluruh petugas puskesmas, mengingat pentingnya peran setiap individu dalam rantai pengelolaan limbah.

Secara keseluruhan, kinerja pengabdian sanitarian dalam sistem pelaporan online limbah medis Puskesmas sangat esensial untuk memastikan efisiensi, akuntabilitas, dan keberlanjutan pengelolaan limbah medis. Sistem ini tidak hanya mempermudah pelaporan, tetapi juga menjadi alat penting bagi sanitarian untuk memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan praktik kesehatan lingkungan di puskesmas.

B. Kinerja Pengembangan

1. Sistem Pelaporan Pengolahan Limbah Medis

Penulis yang merupakan Tenaga sanitasi lingkungan di Puskesmas Lerep, yang juga dikenal sebagai sanitarian, adalah tenaga kesehatan yang

memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang aman dan sehat bagi pasien, tenaga medis, pengunjung, dan masyarakat.

Penulis bertanggung jawab atas pengelolaan sanitasi dan kesehatan lingkungan di puskesmas serta masyarakat wilayah kerja Puskesmas Lerep. Aspek kesehatan lingkungan di Puskesmas memegang peran yang sangat penting dalam upaya pencegahan penyakit dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan primer menjadi garda terdepan dalam memastikan lingkungan yang sehat di wilayah kerjanya. Secara umum, aspek kesling di puskesmas meliputi berbagai upaya untuk menciptakan dan memelihara lingkungan yang bersih, sehat, dan aman, baik di dalam maupun di luar gedung Puskesmas. Meliputi aspek, penyehatan air, penyehatan makanan dan minuman, penyehatan permukiman dan sanitasi dasar termasuk Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), pembinaan tempat fasilitas umum, tempat pengelolaan pangan, sarana air minum, dan fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Lerep, pengelolaan limbah medis dan non medis, pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit, dan klinik sanitasi. Dalam hal ini, penulis memaparkan terkait pengolahan limbah medis, yang berfokus pada sistem pelaporan online sistem limbah medis.

2. Pengembangan Sistem Pelaporan Pengolahan Limbah Medis Berbasis Online

Pengembangan kinerja penulis dalam konteks sistem pelaporan limbah medis Puskesmas mengacu pada upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitasnya agar lebih efektif dan efisien dalam menjalankan tugasnya. Ini bukan hanya tentang melaksanakan tugas rutin, tetapi juga berinovasi dan beradaptasi dengan teknologi dan regulasi baru. penulis harus proaktif dalam mempelajari dan menguasai fitur-fitur terbaru dari sistem pelaporan online, ini termasuk pemahaman mendalam tentang antarmuka pengguna, alur data, format input yang benar, dan cara mengatasi masalah teknis dasar. Pelatihan berkala dan mandiri sangat penting, terus memperbarui pengetahuan tentang standar dan regulasi terbaru mengenai klasifikasi, penanganan, penyimpanan, dan pemusnahan limbah medis. Ini memastikan data yang dilaporkan sesuai

dengan pedoman yang berlaku dan memitigasi risiko kesehatan lingkungan. Mengembangkan kemampuan untuk tidak hanya menginput data, tetapi juga menganalisis tren, mengidentifikasi pola anomali, dan menggunakan data tersebut untuk membuat rekomendasi yang lebih baik. Ini bisa melibatkan pelatihan dasar statistik atau penggunaan fitur analisis dalam sistem pelaporan.

Penulis yang berkembang akan mencari cara untuk mengoptimalkan alur kerja pengumpulan dan pelaporan data. Ini mungkin melibatkan penyusunan checklist, penggunaan alat bantu digital lainnya, atau berkolaborasi dengan staf lain untuk memastikan kelancaran proses. Penulis mampu menjadi instruktur atau fasilitator bagi rekan-rekan puskesmas lainnya dalam penggunaan sistem pelaporan dan praktik pengelolaan limbah medis yang benar. Berinisiatif mengembangkan materi edukasi (misalnya, infografis, poster, panduan singkat) yang mudah dipahami oleh petugas puskesmas lain untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap prosedur pengelolaan limbah dan penggunaan sistem pelaporan. Menyadarkan pentingnya akurasi dan ketepatan waktu pelaporan data kepada seluruh staf puskesmas, menjelaskan bagaimana data tersebut berkontribusi pada kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja. Pengembangan kinerja sanitarian dalam sistem pelaporan limbah medis puskesmas adalah investasi penting untuk menjamin data yang akurat, pengelolaan limbah yang efektif, dan lingkungan puskesmas yang lebih aman dan sehat. Ini menunjukkan bahwa peran sanitarian terus berevolusi dari sekadar pengumpul data menjadi analis, inovator, dan pemimpin dalam isu kesehatan lingkungan.

Indikator Hasil penerapan sistem pelaporan online limbah medis :

- a. Jumlah petugas yang dapat mengimplementasikan sistem pelaporan online
- b. Frekuensi pelaporan limbah medis yang dilakukan secara tepat waktu (bulanan)
- c. Persentase pelaporan yang lengkap dan sesuai format standar
- d. Jumlah petugas yang terlatih menggunakan sistem pelaporan online
- e. Penurunan jumlah pelaporan manual (paper-based) limbah medis
- f. Persentase pelaporan yang diakses oleh Puskesmas secara real-time

- g. Jumlah insiden kesalahan input atau keterlambatan laporan sebelum dan sesudah implementasi

3. Peningkatan Efisiensi dan Akurasi dalam Pelaporan Pengolahan Limbah Medis

Peningkatan efisiensi dan akurasi dalam pelaporan pengolahan limbah medis dapat dicapai melalui penerapan sistem pelaporan berbasis digital yang terintegrasi. Dibandingkan metode manual, sistem ini memungkinkan pencatatan data secara real-time, otomatisasi rekapitulasi, serta penggunaan format pelaporan yang seragam.

Efisiensi meningkat karena waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan, mengolah, dan mengirim laporan berkurang secara signifikan, sementara akurasi terjaga berkat minimnya kesalahan pencatatan dan perhitungan.

Indikator Evaluasi Dampak sistem pelaporan online limbah medis :

- a. Peningkatan kepatuhan pengelolaan limbah medis sesuai standar Permenkes/Peraturan Lingkungan Hidup.
- b. Penurunan jumlah temuan audit terkait pelaporan limbah medis.
- c. Peningkatan pengambilan keputusan berbasis data oleh pengelola dan pemangku kebijakan (contoh : penjadwalan pengangkutan limbah).
- d. Peningkatan efisiensi waktu dan biaya dalam proses pelaporan dan pengelolaan limbah.
- e. Penurunan risiko paparan limbah berbahaya bagi petugas karena sistem pelaporan terintegrasi dengan SOP pengangkutan.
- f. Peningkatan kesadaran dan akuntabilitas petugas dalam pengelolaan limbah.
- g. Peningkatan kinerja lingkungan Puskesmas (misalnya melalui skor penilaian adipura atau akreditasi)